

**PERBEDAAN PENERIMAAN DIRI DITINJAU DARI POLA  
ASUH PADA PENDERITA SKABIES DI PONDOK PESANTREN  
MUSTHAFAWIYAH PURBA BARU**

**SRI NUR RAHMANA**

**12.860.0089**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan Penerimaan diri ditinjau dari Pola Asuh pada penderita Skabies di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat Perbedaan Penerimaan Diri ditinjau dari Pola Asuh pada Penderita Skabies di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Dimana Remaja yang memiliki latar belakang pola asuh demokratis akan memiliki penerimaan diri yang positif (baik), Dibandingkan dengan Pola Asuh otoriter dan permisif. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan fasilitas program SPSS versi 20,0 dengan teknik analisis *anova one way*. Berdasarkan hasil perhitungan *anova* bahwa terdapat perbedaan Penerimaan Diri ditinjau dari Pola Asuh pada Penderita Skabies di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien p value =  $0,001 < 0,050$  dan koefisien f = 7.303. Berdasarkan hasil ini berarti hipotesis yang diajukan yang berbunyi terdapat perbedaan Penerimaan Diri ditinjau dari Pola Asuh pada Penderita Skabies, dinyatakan diterima. Adapun mean empirik variable Penerimaan diri secara total adalah 98,78. Remaja dengan Pola Asuh Otoriter dan Demokratis mempunyai Penerimaan diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan remaja yang memiliki latar belakang Pola Asuh Permisif. Perbedaan ini juga dapat dilihat dari nilai mean empirik atau rata-rata yang diperoleh oleh ketiga Pola Asuh, yaitu Pola Asuh Otoriter dengan nilai mean = 104,38 (tinggi), Pola Asuh Demokratis dengan Nilai Mean = 100,97 (Tinggi) dan Pola Asuh Permisif dengan Nilai Mean = 37,47 (Rendah). Dari hasil mean empirik ketiga Pola Asuh, dapat dilihat mean empirik pada Pola Asuh Otoriter dan Demokratis lebih tinggi daripada nilai rata-rata hipotetiknya yakni 46,25. Maka diketahui bahwa Penerimaan Diri ditinjau dari Pola Asuh Otoriter dengan Pola Asuh Demokratis tidak terdapat perbedaan yang signifikan, dibandingkan dengan Pola Asuh Permisif yang Penerimaan dirinya lebih Rendah.

***Kata kunci : Penerimaan Diri, Pola Asuh.***